

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan, tak terkecuali untuk Negara Indonesia yang seyogianya memahami makna dan peran penting Pendidikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu sangat diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai makna Pendidikan. Pendidikan ialah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, serta kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian serta pelatihan. Menurut Suyadi (2015:04) Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3).

Di dalam pendidikan kemandirian belajar sangat ditanamkan dalam diri siswa. Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan percaya diri dalam memecahkan masalahnya. Misalnya dalam mengerjakan suatu tugas tidak mencontek pekerjaan orang lain walaupun tugas yang sedang dihadapinya tersebut sulit dan mencari sumber belajar yang lain seperti buku untuk memahami pelajaran yang belum dimengerti sebelum bertanya kepada guru saat proses belajar mengajar berlangsung.

Kemandirian belajar dalam penelitian ini adalah seseorang yang mempunyai sikap kepercayaan diri yang tinggi, mempunyai inisiatif untuk mengatasi suatu masalah dan bertanggung jawab atas tugas-tugas yang

diperintahkan, sehingga pada akhirnya akan membuat siswa menjadi siap untuk belajar sepanjang hayat dan mempunyai kemampuan adaptasi dalam proses pembelajaran.

Rasa percaya diri sangat penting bagi pelajar untuk berhasil dalam belajar. Dengan adanya rasa percaya diri maka akan lebih termotivasi dan lebih menyukai untuk belajar, sehingga pelajar yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi akan lebih berhasil di dalam belajar. Tetapi, siswa sering kali menarik diri karena merasa kurang percaya diri. Kepercayaan diri yang kurang baik dapat terlihat pada siswa yang menyontek ketik ulangan, lebih menggantungkan kepercayaannya pada orang lain, siswa merasa gugup apabila disuruh maju ke depan sehingga tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik, dan masih banyak lagi contoh yang lain.

Kemandirian belajar dalam proses pembelajaran masih rendah dan masih perlu untuk dilatih. Hal ini ditunjukkan ketika siswa mengikuti proses belajar mengajar, masih banyak siswa yang melihat tugas temannya dan ada juga siswa menyuruh temannya untuk mengerjakan tugas yang diberi kepada siswa tersebut serta siswa selalu kurang percaya diri dalam menyampaikan ide ketika guru meminta siswa untuk memberikan pendapat masing-masing.

Masih rendahnya kemandirian belajar siswa kelas V di SD Negeri 104227 Sawit Rejo disebabkan masih dominannya *skill* menghafal dari pada *skill* memproses sendiri pemahaman suatu materi. Kemandirian belajar siswa selama ini masih tergolong sangat rendah. Hal ini dapat dilihat pada sikap siswa selama mengikuti proses pembelajaran tidak fokus dan ramai sendiri serta masih terbatasnya buku panduan bagi siswa. Siswa hanya memfokuskan penglihatan dan pendengaran. Kondisi pembelajaran seperti inilah yang mengakibatkan siswa kurang efektif (Hasil wawancara dengan guru kelas V).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V Sawit Rejo tanggal 15 November 2021 menjelaskan bahwa, siswa di kelas V tersebut memang masih banyak memiliki sifat yang tidak mau tau apa yang terjadi di sekitarnya khususnya saat proses belajar. Beliau juga memberi informasi bahwa siswa juga kurang mandiri saat belajar khususnya saat diberi tugas, karena siswa

masih cenderung melihat hasil tugas temannya dan juga menyuruh teman yang lain untuk mengerjakan tugas yang guru berikan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengadakan penelitian terkait dengan masalah tersebut guna menganalisa masalah yang telah diuraikan seperti kurangnya kemandirian siswa di sekolah. Maka itu penulis ingin mengadakan penelitian dengan judul **Analisis Kemandirian Belajar Siswa Kelas V Di SD Negeri 104227 Sawit Rejo Kecamatan Kutalimbaru Tahun Ajaran 2021/2022.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar siswa masih tergolong rendah.
2. Siswa masih sering kesulitan dalam memahami materi.
3. Rasa percaya diri siswa masih kurang dilatih.
4. Siswa kurang mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberi guru.
5. Siswa masih kurang memperhatikan guru saat mengajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah pada analisis kemandirian belajar siswa pada siswa kelas V di SD Negeri 104227 Sawit Rejo Kecamatan Kutalimbaru Tahun Ajaran 2021/2022. Maka dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Subjek Penelitian:

Peserta didik kelas V SD Negeri 104227 Sawit Rejo Kecamatan Kutalimbaru Tahun Ajaran 2021/2022.

2. Objek Penelitian

Kemandirian belajar siswa dalam setiap mata pelajaran di kelas V. Kemandirian belajar yang diteliti yaitu inisiatif, tanggung jawab, percaya diri, disiplin, dan motivasi dalam belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran kemandirian belajar siswa kelas V di SD Negeri 104227 Sawit Rejo Kecamatan Kutalimbaru Tahun Ajaran 2021/2022?
2. Apa saja faktor penghambat kemandirian belajar siswa kelas V di SD Negeri 104227 Sawit Rejo Kecamatan Kutalimbaru Tahun Ajaran 2021/2022?
3. Apa faktor penyebab penghambat kemandirian belajar siswa kelas V di SD Negeri 104227 Sawit Rejo Kecamatan Kutalimbaru Tahun Ajaran 2021/2022?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran kemandirian belajar siswa kelas V di SD Negeri 104227 Sawit Rejo Kecamatan Kutalimbaru Tahun Ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat kemandirian belajar siswa kelas V di SD Negeri 104227 Sawit Rejo Kecamatan Kutalimbaru Tahun Ajaran 2021/2022.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab penghambat kemandirian belajar siswa kelas V di SD Negeri 104227 Sawit Rejo Kecamatan Kutalimbaru Tahun Ajaran 2021/2022.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Untuk menjadikan siswa lebih mandiri dalam belajar di kelas, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar bagi guru dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran di kelas yang akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kemandirian belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Agar digunakan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan kemandirian belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Sebagai bahan informasi dan pelatihan untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa serta menemukan cara pemecahan dari permasalahan yang diteliti dan menambah wawasan serta pengetahuan penulis.

